

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
DIVIDEND PAYOUT RATIO, DAN *SIZE* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE*
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN PERIODE 2018 – 2022)**

Yustinus Rawi Dandono Dan Dina Aprilia

STIE Bhakti Pembangunan

yrawidandono@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dividend Payout ratio (DPR) and SIZE on Price to Book Value (PBV) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2018 – 2022. The data source used is secondary data with the research sample determined using purposive sampling. The number of samples used in this research was 4 companies from a population of 20 banking companies. The method used in this research is multiple linear regression involving classical assumption tests, followed by partial significance using hypothesis testing, namely the t test, while to find out simultaneously, the f test uses a significance level of 5%. The research results show that partially the DPR variable has no effect on Price to Book Value (PBV). Meanwhile, the variables ROA, DER and SIZE have a significant effect on Price to Book Value (PBV). Meanwhile, simultaneously the variables ROA, DER, DPR, and SIZE influence PBV. The adjusted R-squared value in this study was 0.974. This shows that 97.4% of Price To Book Value (PBV) is influenced by Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dividend Payout ratio (DPR) and SIZE while the remaining 2.6% is explained by independent variables others such as Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Inflation Rate, Interest Rate, and others.

Keywords: Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dividend Payout ratio, SIZE, and Price to Book Value.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout ratio* (DPR) dan *SIZE* terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan sampel penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 perusahaan dari populasi sebanyak 20 perusahaan Perbankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan melibatkan uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan signifikansi secara parsial dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t sedangkan untuk mengetahui secara bersama-sama digunakan uji f tingkat signifikansi yaitu sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DPR tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan variabel ROA, DER dan SIZE

berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan secara simultan variabel ROA, DER, DPR, dan SIZE berpengaruh terhadap PBV. Nilai *adjusted R-squared* dalam penelitian ini sebesar 0,974. Hal ini menunjukkan bahwa 97,4% *Price To Book Value* (PBV) dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout ratio* (DPR) dan SIZE sedangkan sisanya 2,6% dijelaskan oleh variabel bebas lain seperti *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), Tingkat Inflasi, Suku Bunga, dan lain – lain.

Kata Kunci : *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dividend Payout ratio, SIZE, dan Price to Book Value.*

INTRODUKSI

Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, sektor perbankan memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, menyediakan layanan keuangan, serta mendukung aktivitas bisnis dan investasi. Dalam lingkup ini, nilai perusahaan perbankan menjadi fokus penting karena mencerminkan kesehatan dan kinerja sektor tersebut. Untuk itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan perbankan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* atau *undervalued* nilai buku saham. Semakin besar rasio *Price to Book Value* (PBV) maka semakin tinggi perusahaan di nilai oleh para investor (Karina & Setiadi, 2020). *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan (Sambora, 2014).

Menurut Musthafa (2017:143) *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih. Semakin tinggi *Dividen Payout Ratio*, akan menguntungkan bagi investor selaku pemegang saham, sebaliknya akan memperlemah internal *financial* perusahaan. Dividen merupakan bagian dari laba bersih yang dibayarkan kepada para pemegang saham berupa kas maupun saham. Semakin banyak dividen yang dibayarkan maka akan mengakibatkan *Dividend Payout Ratio* meningkat, dengan meningkatnya dividen maka akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Firm size salah satu indikator penting yang dapat menggambarkan besarnya perusahaan dalam hal aset, pendapatan, dan jumlah karyawan, semakin besar Firm Size suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut memiliki sumber daya dan modal yang cukup untuk menghadapi perubahan pasar (H Supriadi, 2024). Selain itu, perusahaan yang lebih besar cenderung lebih stabil dan kurang rentan terhadap fluktuasi pasar yang besar, ini dapat memberikan kepercayaan kepada investor (Kananda, 2020)

TINJAUAN LITERATUR

Kajian Pustaka

Menurut (Hery, 2018) Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yaitu yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya

pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.(Handini, 2020)

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap dalam Rahayu (2020), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Pengertian *Price to Book Value* (PBV)

Dalam mempermudah pemahaman tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, penganalisa melakukan analisis rasio keuangan. Salah satu alat analisa keuangan yang paling populer dan banyak digunakan yaitu analisis rasio keuangan. Analisa rasio keuangan biasanya digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan suatu perusahaan. (Hery, 2018) "Analisis rasio keuangan pada umumnya digunakan oleh tiga kelompok utama pemakai laporan keuangan yaitu manajer perusahaan, analis kredit, dan analis saham". Pada umumnya ada beberapa kelompok analisis rasio keuangan yang digunakan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, salah satunya adalah rasio nilai pasar.

Pengukuran *Price to Book Value* (PBV)

Berikut ini rumus *Price to Book Value* (PBV) :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Adapun nilai buku per lembar saham (*Book value per share*) dapat diperoleh melalui:

Nilai buku saham dapat dihitung

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019) menyatakan Analisis Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya sehingga dapat disimpulkan posisi dan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Maka rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Asset* menurut Kasmir (2019) yaitu sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Maka rumus yang digunakan untuk mengukur besarnya *Debt To Equity Ratio* menurut Muslidah

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

& Utiyati (2019:4), adalah :

Pengertian *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Maka rumus yang digunakan untuk mengukur besarnya *Dividend Payout Ratio* menurut Maria (2020), adalah :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Aspek *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Menurut Sudana (2011:172) Terdapat beberapa aspek *Dividend Payout Ratio* (DPR) diantaranya yaitu:

1. Dividen Saham (*Stock Dividend*)
2. Pemecahan Saham (*Stock Split*)
2. Pembelian Kembali Saham (*Repurchase Of Stock*) Pembelian kembali saham merupakan bagian dari keputusan dividen.

Firm SIZE

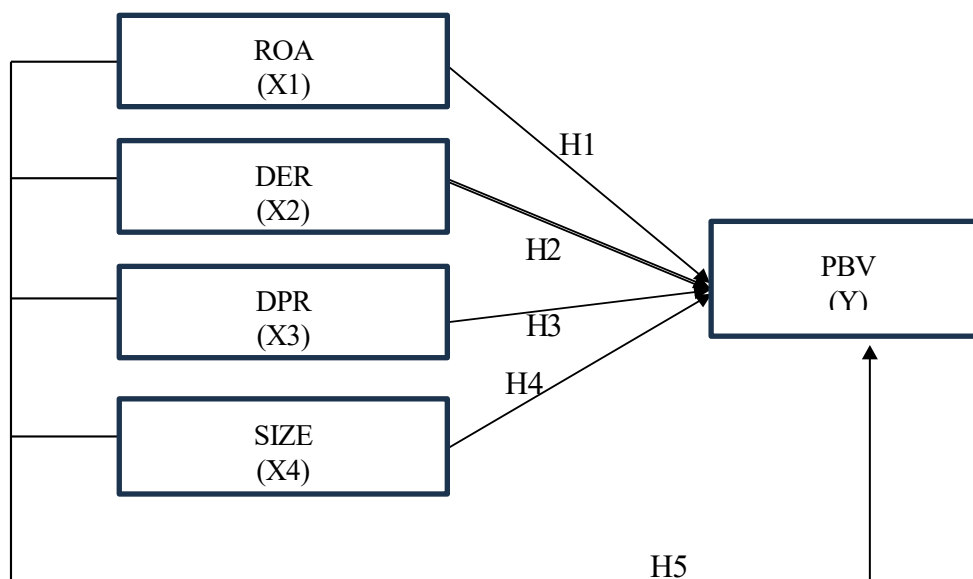
Maka rumus yang digunakan untuk mengukur besarnya Firm Size menurut Suriyani (2013)

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu yang sudah dikemukakan diatas, variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan SIZE Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Berikut bentuk dari kerangka permikiran ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah sendiri oleh penulis 2024

METODOLOGI

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah, dan diperoleh berdasarkan laporan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 diperoleh peneliti dari website perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini menggunakan studi *time series* yaitu suatu penelitian yang lebih menekankan pada data yang diteliti terhadap rentetan waktu atau dalam kurun waktu yang berurutan, periode yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2018-2022.

Unit Analisis Data

Pada penelitian ini objek yang diamati adalah 4 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Pandoyo dan Sofyan (2018:192) Metode Dokumenter adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang peneliti untuk mengetahui hal-hal di masa lampau. Dan bahannya terbagi beberapa macam yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping dokumen pemerintah dan swasta, data di server dan flashdisk, dan data tersimpan di *website*. Beberapa sumber yang diperoleh peneliti antara lain:

1. Kajian Kepustakaan (*Literatur*)
2. Studi Dokumentasi dan Analisis
3. Perpustakaan STIE Bhakti Pembangunan dan Perpustakaan Nasional yaitu berupa buku teks, contoh skripsi dan jurnal-jurnal yang relevan dengan topik ini.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Sampel Penelitian

Menurut Payadna dan Jayantika (2018:26) *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut ini 4 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, yaitu

Tabel 2
Sampel Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan
1	BMRI	Bank Mandiri Tbk	23 Juni 2003
2	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	28 Oktober 1996
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	31 Oktober 2003
4	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	17 Desember 2009

Sumber : www.idx.co.id data diolah (2024)

Variabel dan Pengukuran

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017:13) Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.

Return on Asset (ROA) (X1)

Semakin besar ROA maka menunjukkan bahwa keuntungan/laba yang dicapai melalui pengelolaan asset perusahaan semakin baik, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Brigham, 2019)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Debt to Equity Ratio (DER) (X2)

Menurut Muslidah & Utiyati (2019:4) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk menghitung tingkat pinjaman dari keuangan perusahaan yang dikalkulasi berdasarkan perbandingan total jumlah liabilitas (hutang) dibandingkan dengan jumlah total ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Dividend Payout Ratio (DPR) (X3)

Menurut Maria (2020) "*Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan antara dividen terhadap laba bersih yang didapatkan perusahaan, semakin tinggi DPR menunjukkan semakin banyak dividen yang akan dibayarkan dari laba bersih perusahaan".

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Firm SIZE

Menurut Suriyani (2013) Firm size adalah nilai yang memberikan gambaran besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Besar atau kecilnya perusahaan dapat diproksikan dengan jumlah karyawan, total asset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar menurut Zeptian & Rohman (2013).

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017:13) Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel terikat ini menjadi persoalan pokok bagi peneliti yang selanjutnya menjadi objek penelitian.

Price to Book Value (PBV)

Menurut Sihombing (2008) *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Nilai Buku Per Lembar saham dihitung menggunakan rumus berikut

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk memastikan bahwa normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan. Jika keseluruhan syarat tersebut terpenuhi, berarti bahwa model analisis telah layak digunakan berikut uji asumsi klasik yang meliputi:

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali dalam M Yamin (2024) Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Perhitungan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen *Price To Book Value* (PBV)
a = Konstanta
b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien Regresi
X₁ = Variabel independen *Return On Asset* (ROA)
X₂ = Variabel independen *Debt To Equity Ratio* (DER)
X₃ = Variabel independen *Dividend Payout Ratio* (DPR)
X₄ = Variabel independen SIZE
e = Kesalahan (error)

Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghazali dalam Tukidi (2024) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa

pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikan $\alpha=5\%$.

1. Menentukan tingkat signifikan
2. Pengambilan keputusan

Uji Simultan (Uji-F)

Dengan menggunakan derajat signifikan sebesar 0,05 untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan, uji f dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila F-hitung > F-tabel, maka H_0 ditolak, artinya data statistik yang digunakan menunjukkan bahwa semua variabel independen (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila F-hitung < F-tabel, maka H_0 diterima, artinya data statistik yang digunakan menunjukkan bahwa semua variabel independen (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2018) Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (semakin besar kemampuan model yang dihasilkan dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sebaliknya semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (semakin kecil kemampuan model yang dihasilkan dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Dalam perhitungan ini memperlihatkan perkembangan *Return On Asset* (ROA) selama periode 2018 sampai dengan tahun 2022. Sepanjang periode penelitian, nilai *Return On Asset* (ROA) terendah terdapat pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) di tahun 2021 yaitu 0.06% dan *Return On Asset* (ROA) tertinggi pada PT Bank Republik Indonesia Tbk (BBRI) di tahun 2022 yaitu 2.76%.

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Dalam perhitungan ini memperlihatkan perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) selama periode 2018 sampai dengan tahun 2022. Sepanjang periode penelitian, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah terdapat pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) di tahun 2018 yaitu 110.65% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi terdapat pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) di tahun 2021 yaitu 662.60%.

Perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR)

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Dalam perhitungan ini memperlihatkan perkembangan *Dividend Payout Ratio* (DPR) selama periode 2018 sampai dengan tahun 2022. Sepanjang periode penelitian, nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) terendah terdapat pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) di tahun 2020 yaitu 1.31% dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tertinggi terdapat pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) di tahun 2019 yaitu 265.15%.

Perhitungan SIZE

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aktiva})$$

Dalam perhitungan ini memperlihatkan perkembangan SIZE selama periode 2018 sampai dengan tahun 2022. Sepanjang periode penelitian, nilai SIZE terendah terdapat pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) di tahun 2021 yaitu 33.48 dan SIZE tertinggi terdapat pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) di tahun 2022 yaitu 35.10.

Perhitungan Price to Book Value (PBV)

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Dalam perhitungan ini memperlihatkan perkembangan *Price to Book Value* (PBV) selama periode 2018 sampai dengan tahun 2022. Sepanjang periode penelitian, nilai *Price to Book Value* (PBV) terendah terdapat pada perusahaan PT Bank Tabungan Neagara Tbk (BBTN) di tahun 2022 yaitu 55.18 dan *Price to Book Value* (PBV) tertinggi terdapat pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) di tahun 2022 yaitu 246.77.

HASIL

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh produksi empiris mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), SIZE, terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dalam menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan penganalisisan data yang telah dikumpulkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sampelnya telah dipilih menggunakan sampel *Purposive Sampling* dan *Price To Book Value* (PBV) penutupan pada periode 2018-2022. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS 25.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan nilai rata-rata dan standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum, baik variabel independen maupun variabel dependen yang dihitung berdasarkan data secara keseluruhan. Berikut data statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 3

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	20	.06	2.76	1.4665	.82557
DER	20	110.65	662.60	458.7415	200.59240
DPR	20	1.31	265.15	53.4865	60.57665
SIZE	20	55.18	259.94	147.0400	58.32325
PBV	20	33.48	35.10	34.4670	.58403
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah)

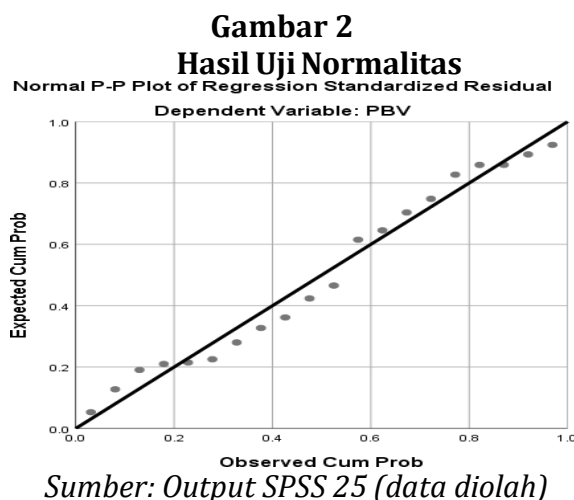
Berdasarkan Tabel 3 data dijelaskan bahwa jumlah sampel sebanyak 20 data penelitian. Adapun statistik deskriptif yang telah diolah adalah sebagai berikut:

- N = 20, berarti jumlah data yang diolah dalam penelitian ini adalah 20 sampel yang terdiri dari 4 perusahaan yang dijadikan sampel selama 5 tahun yang terdiri dari data variabel *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *SIZE*, terhadap *Price to Book Value* (PBV).
- Variabel *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 33.48 pada PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) di tahun 2021, dan *Price to Book Value* (PBV) maksimum adalah sebesar 35.10 pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) di tahun 2022. Nilai Standar Deviasi sebesar 0.58403 lebih kecil dibandingkan dengan nilai Mean (Rata-rata) yaitu sebesar 34.4670 berarti simpangan data harga saham dapat dikatakan relative baik sehingga data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- Variabel *Return on Asset* (ROA) yang memiliki nilai minimum sebesar 0.06% pada PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) di tahun 2021 dan *Return on Asset* (ROA) maksimum adalah sebesar 2.76%. pada PT Bank Republik Indonesia Tbk (BBRI) di tahun 2022. Nilai Standar Deviasi sebesar 0.82557 lebih kecil dibandingkan dengan nilai Mean (Rata-rata) sebesar 1.4665 berarti simpangan data *Return On Asset* (ROA) dapat dikatakan relatif baik sehingga data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 110.65% pada PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) di tahun 2018 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum adalah sebesar 662.60% pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) di tahun 2021. Nilai Standar Deviasi sebesar 200.59240 lebih kecil dibandingkan dengan nilai Mean (Rata-rata) sebesar 458.7415 berarti simpangan data *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dikatakan relatif baik sehingga data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang memiliki nilai minimum yaitu 1.31% pada PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) di tahun 2020 dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) maksimum adalah sebesar 265.15% pada PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) di tahun 2019. Nilai Standar Deviasi sebesar 60.57665 lebih besar dibandingkan dengan nilai Mean (Rata-rata) sebesar 53.4865 berarti simpangan data *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias.
- Variabel *SIZE* yang memiliki nilai minimum yaitu 55.18 pada PT Bank Tabungan Neagara Tbk (BBTN) di tahun 2022 dan *SIZE* maksimum adalah sebesar 246.77 pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) di tahun 2022. Nilai Standar Deviasi sebesar 58.32325 lebih kecil dibandingkan dengan nilai Mean (Rata-rata) sebesar 147.0400 berarti simpangan data *SIZE* menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas secara grafik *probability plot* dengan menggunakan SPSS versi 25 berikut:



Berdasarkan gambar 2, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diteliti dalam model regresi memenuhi syarat asumsi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hasil pada uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.928	.071		462.269	.000		
	ROA	.196	.059	.277	3.346	.004	.201	4.964
	DER	.002	.000	.625	12.681	.000	.568	1.760
	DPR	.001	.000	.091	2.085	.055	.731	1.368
	SIZE	.003	.001	.252	3.725	.002	.302	3.316
a. Dependent Variable: PBV								

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *variance inflation variance (VIF)* dari

masing-masing variabel independen tidak ada yang memiliki nilai diatas 10,00 yaitu nilai *Return on Asset* (ROA) 4.964, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) 1.760, nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) 1.368, dan nilai SIZE 3.316, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada korelasi antar variable independen.

Pada hasil perhitungan tolerance untuk masing-masing variabel independent yaitu, nilai *Return on Asset* (ROA) 0.201, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) 0.568, nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) 0.731, dan nilai SIZE 0.302 dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa keempat variabel independen memiliki nilai tolerance diatas 0.10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi dan dapat digunakan untuk memprediksi *Price to Book Value* (PBV) periode penelitian 2018- 2022.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2017:121) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW).

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.979	.974	.09453	1.202
a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, DER, ROA					
b. Dependent Variable: PBV					

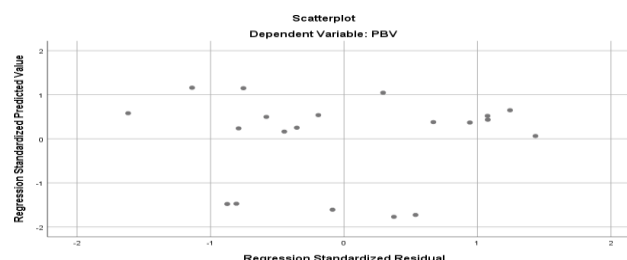
Sumber: Output SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.202 dimana hasil ini berada diantara -2 sampai dengan 2 yang artinya tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) tidak membentuk suatu pola dan secara acak menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 6
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.928	.071	462.269	.000		
	ROA	.196	.059	.277	.004	.201	4.964
	DER	.002	.000	.625	.000	.568	1.760
	DPR	.001	.000	.091	.055	.731	1.368
	SIZE	.003	.001	.252	.002	.302	3.316
a. Dependent Variable: PBV							

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah)

Pada tabel 6, maka koefisien dapat dibuat model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = 32.928 + 0.196ROA + 0.002DER + 0.001DPR + 0.003SIZE$$

Berdasarkan model regresi di atas maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kontanta $\beta_0 = 32.928$ Price To Book Value (PBV) Artinya konstanta sebesar 32.928 menunjukkan bahwa jika variabel *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *SIZE* Bernilai 0, maka *Price to Book Value* (PBV) bernilai positif 32.928.

1. Konstanta $\beta_1 = 0.196$ Return on Asset (ROA)

Hal ini menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *SIZE* tetap, *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan satu kesatuan maka *Price to Book Value* (PBV) meningkat sebesar 0.196.

2. Konstanta $\beta_2 = 0.002$ Debt to Equity Ratio (DER)

Hal ini menunjukkan jika *Return on Asset* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *SIZE* tetap, *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan satu kesatuan maka *Price to Book Value* (PBV) meningkat sebesar 0.002.

3. Konstanta $\beta_3 = 0.001$ Dividend Payout Ratio (DPR)

Hal ini menunjukkan jika *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *SIZE* tetap, *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami kenaikan satu kesatuan maka *Price to Book Value* (PBV) meningkat sebesar 0.001.

4. Kontanta $\beta_4 = 0.003$ SIZE

Hal ini menunjukkan jika *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) tetap, *SIZE* mengalami kenaikan satu kesatuan maka *Price to Book Value* (PBV) meningkat sebesar 0.003.

Uji t (Pengujian Parsial)

Uji t memiliki tujuan untuk melihat tingkat signifikansi suatu variabel secara parsial terhadap variabel terikat yaitu *Price to Book Value* (PBV). Dengan tingkat signifikansi $0.05/2 = 0.025$ (uji dua sisi) dan $df = (n-k-1) = (20-4-1) = 15$ diperoleh t- tabel sebesar 2.13145. Hasil analisis regresi untuk menguji hipotesis dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32.928	.071		462.269	.000		
ROA	.196	.059	.277	3.346	.004	.201	4.964
DER	.002	.000	.625	12.681	.000	.568	1.760
DPR	.001	.000	.091	2.085	.055	.731	1.368
SIZE	.003	.001	.252	3.725	.002	.302	3.316

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah)

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 3.346 dan t- tabel sebesar 2.13145. Dapat diketahui bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3.346 > 2.13145$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$ yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 12.681 dan t- tabel sebesar 2.13145. dapat diketahui bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($12.681 > 2.13145$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

3. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 2.085 dan t- tabel sebesar 2.13145. dapat diketahui bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($2.085 < 2.13145$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0.55 > 0.05$ yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

4. Pengaruh SIZE

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 3.725 dan t- tabel sebesar 2.13145. dapat diketahui bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3.725 > 2.13145$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa SIZE memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2018-2022.

Uji Secara Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2016:97) Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen, pada program SPSS 25. Dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan SIZE sebagai variabel independennya dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependennya.

Tabel 8
Hasil Uji Parsial (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.347	4	1.587	177.577	.000 ^b
	Residual	.134	15	.009		
	Total	6.481	19			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, DER, ROA						

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 177.577 dan F tabel dapat dicari dengan tingkat signifikansi 0,05, df 1 = k-1 dan df 2 = n-k. Dimana n= 20, k= 5, maka df 1= 5-1 = 4 dan df 2 = 20-5 = 15 sehingga diperoleh F tabel sebesar 3.06. nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $177.577 > 3.06$ jadi hipotesis dapat diterima.

Kesimpulannya adalah *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan SIZE secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dengan demikian artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dengan *brivariate product moment pearson* mengukur keeratan hubungan diantara hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (*brivariate*). Perhitungan ini mensyaratkan bahwa populasi asal sampel mempunyai dua varian dan berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations						
		ROA	DER	DPR	SIZE	PBV
ROA	Pearson Correlation	1	.636**	-.327	.795**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.003	.160	.000	.000
	N	20	20	20	20	20
DER	Pearson Correlation	.636**	1	-.122	.450*	.903**

	Sig. (2-tailed)	.003		.609	.046	.000
	N	20	20	20	20	20
DPR	Pearson Correlation	-.327	-.122	1	-.034	-.084
	Sig. (2-tailed)	.160	.609		.886	.723
	N	20	20	20	20	20
SIZE	Pearson Correlation	.795**	.450*	-.034	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.886		.000
	N	20	20	20	20	20
PBV	Pearson Correlation	.845**	.903**	-.084	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.723	.000	
	N	20	20	20	20	20
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan table 9 menunjukkan perhitungan koefisien korelasi sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi variabel *Return on Asset* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0.845. hal ini berarti Tingkat hubungan antara *Return on Asset* (ROA) dengan *Price to Book Value* (PBV) sangat kuat, dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga mendapatkan Kesimpulan bahwa *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return on Asset* (ROA) terdapat hubungan.
2. Koefisien korelasi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0.903 Hal ini berarti Tingkat hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Price to Book Value* (PBV) sangat kuat, dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga mendapatkan Kesimpulan bahwa *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat hubungan.
3. Koefisien korelasi variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) sebesar -0.084 Hal ini berarti Tingkat hubungan antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan *Price to Book Value* (PBV) sangat rendah dengan signifikansi $0.723 > 0.05$ sehingga mendapatkan Kesimpulan bahwa *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak terdapat hubungan.
4. Koefisien korelasi variabel SIZE terhadap *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0.750 hal ini berarti Tingkat hubungan antara SIZE dengan *Price to Book Value* (PBV) kuat dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa *Price to Book Value* (PBV) terhadap SIZE terdapat hubungan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel independent. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat table 10 sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.979	.974	.09453	1.202
a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, DER, ROA					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan table 10 menunjukkan seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan SIZE secara simultan terhadap variabel *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pada table *model summary* dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0.974 atau 97,4%, artinya 97,4% pada *Price to Book Value* (PBV) dipengaruhi oleh keempat variabel bebas *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan SIZE Sedangkan sisanya 2,6% dipengaruhi oleh variable lain seperti ROE, NPM, EPS, Tingkat inflasi, suku bunga dan lain-lain.

Pembahasan hasil penelitian

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Price to Book value* (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji - t) variabel ROA menunjukkan adanya pengaruh positif dan Signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Hasil ini memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai *Return on Asset* (ROA) maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Pertumbuhan *Return on Asset* (ROA) akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat return investasi yang tinggi maka laba perusahaan semakin baik sehingga dapat mempertahankan serta meningkatkan nilai *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Maharani, 2021).

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price to Book value* (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji - t) variabel DER menunjukkan adanya pengaruh positif dan Signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa tingkat utang perusahaan dapat dipenuhi dan dilunasi dengan menggunakan ekuitas perusahaan, sehingga perusahaan memperoleh peningkatan laba dan meningkatkan nilai *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Azizah, 2022).

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Price to Book value* (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji - t) variabel DPR menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan $0,55 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa tidak ada kaitannya antara tinggi atau rendahnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dengan tinggi atau rendahnya nilai suatu perusahaan maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup untuk membuktikan pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memiliki pengaruh yang Signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Hanif dan Purwanti, 2020).

Pengaruh SIZE Terhadap *Price to Book value* (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji - t) variabel SIZE menunjukkan adanya pengaruh positif dan Signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa SIZE perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal cukup berarti fleksibilitas dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Dengan kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga SIZE bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa SIZE berpengaruh positif dan Signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Murti dan Purwaningsih, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang telah dijelaskan pada bab VI maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA)
Hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 3.346 dan t-tabel sebesar 2.13145. Dapat diketahui bahwa t-hitung $>$ t-tabel ($3.346 > 2.13145$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$ yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)
Hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 12.681 dan t-tabel sebesar 2.13145. dapat diketahui bahwa t-hitung $>$ t-tabel ($12.681 > 2.13145$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR)
Hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 2.085 dan t-tabel sebesar 2.13145. dapat diketahui bahwa t-hitung $<$ t-tabel ($2.085 < 2.13145$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0.55 > 0.05$ yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Pengaruh SIZE
Hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 3.725 dan t-tabel sebesar 2.13145. dapat diketahui bahwa t-hitung $>$ t-tabel ($3.725 > 2.13145$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa SIZE memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
5. Hasil uji F atau uji simultan menunjukkan bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 177.577 sehingga F-hitung $>$ F-tabel yaitu $177.577 > 3.06$ dengan signifikansi $0.000 <$

0.05 jadi hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan SIZE secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

6. Berdasarkan pengujian koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai koefisien Determinasi sebesar 97,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 97,4% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen (*Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan SIZE) dan sisanya 2,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), Inflasi, Suku Bunga dan lain – lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. , & H. J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. . Salemba Empat.
- H Supriadi, W. H. I. A. (2024). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Research And Business Journal* 2 (1), 81-94, 2(1), 81-94.
- Handini, S. Dkk. (2020). *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comprehensive Edition*. . Pt Gramedia.
- Kananda, M. (2020). *Manajemen Investasi*. . Erlangga.
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Ed. 1, Cet. 12)*. . Rajagrafindo Persada.
- M Yamin, N. A. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman . *Accounting Research And Business Journal* , 2(1), 1-17.
- Rahayu, S. Dan I. (2020). Analisis Pengaruh Efektivitas Modal, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Arus Kas. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1). <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/view/1113>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (10th Ed.). Cv.Afabeta.
- Tilam, S. T. Dkk. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Accounting Research And Business Journal*, 1(Agustus).
- Tukidi, I. A. D. S. (2024). Analisis Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bimba Aiueo. *Management Research And Business Journal*, 2(1), 101-121.